

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa prevalensi impaksi molar ketiga rahang bawah pada foto rontgen panoramik di RSGM UMY pada bulan Januari sampai dengan Mei 2016 adalah 77 kasus (38,5%). Dari hasil tersebut diperoleh prevalensi tertinggi impaksi molar ketiga rahang bawah berdasarkan klasifikasinya masing-masing adalah pada klas II sebanyak 64 kasus (83,1%), posisi B sebanyak 48 kasus (62,3%), dan posisi mesioanguler sebanyak 41 kasus (52,3%). Impaksi molar ketiga rahang bawah paling sering terjadi pada wanita yaitu 28 kasus (70%) dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 12 kasus (30%), sedangkan impaksi molar ketiga rahang bawah yang paling sering terjadi berdasarkan usia pasien adalah pada usia 17-27 tahun yaitu 23 kasus (57,5%). Berdasarkan wilayah tempat tinggal, Bantul merupakan daerah yang paling banyak mengalami impaksi yaitu 13 kasus (32,5%).

B. Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab tingginya prevalensi impaksi molar ketiga rahang bawah tersebut.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih banyak.